

Keterlibatan Masyarakat Sipil dalam Protes Hutan Khimki di Moskow Tahun 2010 = Civil Society Involvement in the Khimki Forest Protests in Moscow by 2010

Diva Ratri Pramono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548396&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki protes hutan Khimki di Moskow, dengan fokus pada dinamika kekuasaan di antara berbagai aktor di dalam masyarakat perkotaan. Dengan menggunakan teori stratifikasi Nelson Polsby, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana para elite pemerintah, kepentingan bisnis, organisasi masyarakat sipil, dan penduduk setempat menggunakan kekuasaan dan sumber daya mereka untuk mempengaruhi hasil kebijakan. Pembangunan jalan raya M-11, yang menyebabkan deforestasi yang signifikan, menjadi studi kasus. Temuan-temuan menunjukkan bahwa pejabat pemerintah dan elite bisnis memprioritaskan pembangunan infrastruktur meskipun ditentang oleh para aktivis lingkungan. Kelompok masyarakat sipil, seperti gerakan yang dipelopori Yevgenia Chirikova, memobilisasi perlawanan dan menyoroti masalah lingkungan, namun pada akhirnya tidak dapat menghentikan proyek tersebut. Studi ini menyimpulkan bahwa elite kekuasaan yang bersatu, yang didorong oleh kepentingan ekonomi, secara signifikan membentuk keputusan kebijakan perkotaan, yang sering kali mengorbankan kebutuhan masyarakat yang lebih luas.This research investigates the Khimki forest protest in Moscow, focusing on the power dynamics among different actors in urban society. Using Nelson Polsby's theory of stratification, the research explores how government elites, business interests, civil society organizations and local residents use their power and resources to influence policy outcomes. The construction of the M-11 motorway, which caused significant deforestation, serves as a case study. Findings show that government officials and business elites prioritized infrastructure development despite opposition from environmental activists. Civil society groups, such as the movement spearheaded by Yevgenia Chirikova, mobilized resistance and highlighted environmental concerns, but were ultimately unable to stop the project. The study concludes that a unified power elite, driven by economic interests, significantly shapes urban policy decisions, often at the expense of wider societal needs.